

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN ANAK PEDAGANG KAKI LIMA DI SMP NEGERI 5 KENDARI

Putri Puji Lestari^{1,*}, Raehang², Sulaemang³, Aminudin⁴

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

*Email: putrypujilestary@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the interest in reading the Qur'an of street vendors, to determine the motivation to learn the Qur'an of children of traders, to determine the relationship between reading interest and motivation to learn the Qur'an of street vendors in SMP Negeri. 5 Kendari. This type of research is quantitative research which is analyzed using descriptive analysis, inferential analysis, data normality test, determination of correlation index numbers that can be done using the product moment person correlation formula, determination of the coefficient of determination, and hypothesis testing by collecting data using observations, questionnaires, and documentation. The sample of this study was 72 students who were determined using the Slovin formula guidelines from the total number of students as many as 248 students. The results of this study indicate that the relationship between reading interest and motivation to learn the Koran at SMPN 5 Kendari is that students have, students' reading interest reaches 55%, and students' motivation to learn the Koran is 73%. From the calculation results of the t test, it shows the value of $t_{count} = 2.168$. then look for the value of t_{table} at a significant level of 0.05 with $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$, so that the value of $t_{table} = 1.993$ is obtained. Thus, t_{count} is greater than t_{table} ($2.168 > 1.993$), so it can be concluded that the relationship between the two variables is said to be significant. This means that there is a relationship between reading interest and motivation to learn the Koran for street vendors at SMP Negeri 5 Kendari.

Keywords: *reading interest, motivation, learning the Qur'an*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca al-Qur'an anak pedagang kaki lima, untuk mengetahui motivasi belajar al-Qur'an anak pedagang, untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan motivasi belajar al-Qur'an anak pedagang kaki lima di SMP Negeri 5 Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis dekriptif, analisis inferensial, uji normalitas data, penentuan angka indeks korelasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment person*, penentuan koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Sampel penelitian ini sebanyak 72 siswa yang ditentukan dengan menggunakan pedoman rumus *Slovin* dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 248 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an di SMPN 5 Kendari adalah siswa memiliki, minat baca siswa mencapai 55%, dan motivasi belajar al-Qur'an siswa sebesar 73%. Dari hasil perhitungan uji t, menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,168$. selanjutnya dicari nilai dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 dengan $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.993$. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,168 > 1.993$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel dikatakan signifikan. Artinya terdapat hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an anak pedagang kaki lima di SMP Negeri 5 Kendari.

Kata kunci: minat baca, motivasi, belajar al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk itu, pendidikan nasional dilakukan secara terpadu dan serasi, baik antara sektor pendidikan dengan sektor-sektor yang lain, antara daerah maupun antar berbagai jenjang dan jenis pendidikan serta perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) pasal 3 yang menyatakan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Departemen Agama RI, 2009, h.3).

Menurut Anna Yulia (2011), ada beberapa tantangan atau hambatan dalam menumbuhkan minat baca yaitu Budaya membaca rendah, Pengaruh televisi, Buku bukan prioritas, Kurangnya fasilitas Keluarga / lingkungan

Rasa senang dan semangat dalam belajar al-Qur’an tentunya merupakan kabar gembira yang perlu diapresiasi. Namun penulis ironi dengan peserta didik yang merasa jenuh untuk belajar membaca al-Qur’an. Belajar merupakan cara kita untuk berprestasi, agar kita bisa mampu melakukan sesuatu. Ketika kita mempunyai semangat, motivasi dan minat yang tinggi untuk belajar sesuatu, maka insya allah kita akan mudah mempelajarinya, akan tetapi kita tidak memiliki minat dan motivasi tersebut maka kita akan malas untuk mempelajarinya dan tentunya ini akan berpengaruh pada pencapaian prestasi yang kita raih. Begitupun dalam belajar membaca al-Qur’an, kita harus memiliki minat dan motivasi yang tinggi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca al-Qur’an tidak hanya mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga menginterpretasi, mengevaluasi sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif. Kondisi fisik atau jasmani peserta didik saat mengikuti pelajaran al-Qur’an sangat berpengaruh terhadap minat dan aktivitas belajarnya. Faktor kesehatan badan, seperti kesehatan yang prima dan tidak dalam keadaan sakit atau lelah, akan sangat membantu dalam memusatkan perhatian terhadap pelajaran, sebab pelajaran al-Qur’an memerlukan kegiatan mental yang tinggi, menuntut banyak perhatian dan pikiran jernih. Oleh karena itu apabila peserta didik mengalami kelelahan atau terganggu kesehatannya, akan sulit memutuskan perhatiannya dan berpikir jernih. Selanjutnya metode dan gaya mengajar guru juga memberi pengaruh terhadap minat baca peserta didik dalam belajar al-Qur’an.

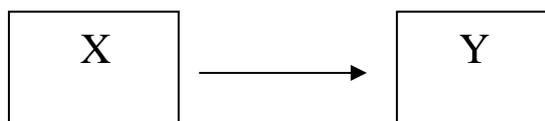
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di SMPN 5 Kendari pada bulan Juli tentang semangat mereka dalam membaca dan belajar al-Qur’an, banyak dari mereka yang terlihat sangat jenuh dan bosan dalam belajar al-Qur’an karena mereka sudah merasa terlalu lama belajar membaca al-Qur’an. Namun tidak sedikit dari mereka yang masih sangat semangat dalam membaca dan belajar al-Qur’an, ketika ditanyai alasannya mereka menjawab karena merasa senang belajar dan membaca al-Qur’an. Bahkan ada beberapa siswa yang merasa senang dan tertantang untuk menghafal al-Qur’an. Dari jumlah keseluruhan peserta didik 1202 siswa, dengan jumlah siswa muslim 1158 dan yang Non-Muslim 44 siswa. Sedangkan siswa yang memiliki minat baca dan motivasi belajar al-Qur’an yang kurang baik khususnya anak pedagang kaki lima yang jumlahnya 300 siswa dan jumlah muslimnya 248 siswa.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2013) penelitian kuantitatif asosiatif kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat, maksudnya adalah ada variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan ada variabel yang dipengaruhi (*dependent*). Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sesuai dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an anak pedagang kaki lima di SMPN 5 Kendari yaitu dengan menggunakan instrument angket. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kendari. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu satu variabel X (*independent*), dan satu variabel Y (*dependent*) dengan rincian sebagai berikut:

1. Minat Baca : Variabel X (*Independent*)
2. Motivasi Belajar Al-Qur'an: Variabel Y (*Dependent*)

Adapun desain penelitian ini dijadikan dalam dambar berikut :



Dipilih rancangan tersebut karena sesuai dengan penelitian tentang hubungan minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an siswa di SMPN 5 Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 248 siswa. Sampel dalam penelitian yang ditentukan dengan menggunakan pedoman rumus *Slovin* adalah 72 responden (siswa). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis dekriptif, analisis inferensial, uji normalitas data, penentuan angka indeks korelasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment person*, penentuan koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Maka uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) yang diperoleh dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan cara pengambilan keputusan bahwa; jika nilai probabilitas (Sig) $p > \text{nilai } \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, dan jika nilai probabilitass (Sig) $p < \text{nilai } \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Secara stastistik hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
2. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_1 terimah H_0 artinyatidak signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Minat Baca di SMPN 5 Kendari

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an, peneliti membagi variable minat baca 5 indikator dalam tabulasi pengisian angket variable X (minat baca). Analisis deskriptif nilai variable X berdasarkan hasil rekapitulasi yang telah dilakukan terhadap 72 siswa sebagai sampel penelitian. Setelah diuji validitas dan realibilitasnya minat baca diwakili oleh 13 item pernyataan yang hasil tabulasinya yaitu terdapat pada item valid no 1, 2, dan 7 menyatakan bahwa lebih dari 35 siswa yang menjawab selalu dengan persentase mencapai 55% , hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat baca siswa dikategorikan sangat baik sekali. Sementara item valid no 4, 5, dan 10 terdapat lebih dari 20 siswa memilih menjawab kadang-kadang dengan persentase 42% sehingga dapat

indeks korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment person sebesar 1,214563.

Penentuan Koefisien Determinasi

Dari hasil koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 147516 selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Rumus uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,168$. Selanjutnya dicari nilai dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 dengan $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.993$. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,168 > 1.993$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel dikatakan signifikan. Artinya terdapat hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an anak pedagang kaki lima di SMPN 5 Kendari.

Tingkatan membaca al-Qur'an siswa SMPN 5 Kendari

Setelah menjelaskan tentang bagaimana minat baca dan motivasi belajar al-Qur'an siswa di SMPN 5 Kendari, peneliti juga menemukan bagaimana tingkatan membaca al-Qur'an siswa di sekolah. Tingkatannya sebagai berikut: tingkat *Tahqiq* sekitar 27 siswa dengan persentase 20%, tingkat *Tadwir* sekitar 25 siswa dengan persentase 18%, tingkat *Hadr* sekitar 10 siswa dengan persentase 13%, sedangkan tingkat *Tartil* sekitar 20 siswa dengan persentase 15%.

Pembahasan Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian. Data siswa dan sebaran angket tentang minat baca dan motivasi belajar al-Qur'an anak pedagang kaki lima di SMPN 5 Kendari sebanyak 25 butir pernyataan, dengan populasi 248 siswa dan sampel 72 siswa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an. Hal ini terbukti dari uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* yang menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,168 > 1.993$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel dikatakan signifikan. Artinya terdapat hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an anak pedagang kaki lima di SMPN 5 Kendari.

Berdasarkan dari instrumen penelitian yang dikemukakan faktor internal dan eksternal yaitu kebutuhan atau dorongan dari dalam / luar diri siswa itu sangat penting dalam meningkatkan minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tarigan dalam Leni (2008:105) bahwa membaca adalah sikap memncurahkan perhatian akan sikap ingin tahu dan bijaksana serta ditambah dengan usaha untuk menggali pengetahuan atau informasi, dan adanya kesediaan yang menyediakan waktu untuk melakukan kegiatan tersebut.

Yuliani (2008) juga mengemukakan bahwa membaca merupakan syarat utama dan pertama dalam ilmu dan teknologi dalam membangun peradaban. Hal tersebut sesuai dengan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., yaitu pengulangan perintah membaca "iqra'" yang menunjukkan bahwa kecakapan akan diperoleh dengan kehadiran. Al-Qur'an yang merancang pengetahuan terpadu yang melibatkan anggota tubuh, indra, pikiran, akal, hati dan jiwa. Pemerolehan pencerdasan yang ditimbulkan al-Qur'an mampu menambah motivasi untuk pemanfaatan informasi, muatan, dan nilai yang dikandung dalam al-Qur'an.

Menurut Indarti (2016) salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk membaca adalah minat. Minat membaca bukan sesuatu yang lahir secara langsung, tapi perlu ditumbuhkan. Guru, orangtua, dan lingkungan memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca. Selain minat, motivasi juga penting untuk mendorong seseorang agar giat membaca maupun belajar al-Qur'an ataupun hal lainnya.

Sardiman (2012) menyampaikan bahwa pentingnya motivasi dalam belajar adalah memacu para siswa agar keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi dalam belajar. Belajar tidak selamanya berhasil baik, tetapi sering kali terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan kegagalan. Faktor tersebut yaitu bersumber dari individu, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Yunus menjelaskan dalam kamusnya (2011) al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a - yaqra'u - qira'atan - qur'anan*, yang berarti bacaan atau membaca. Sedangkan secara terminologi, para ahli mengemukakan pengertian yang berbeda-beda. Budiharjo mengemukakan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., melalui malaikat jibril ditulis dalam mushaf yang dinukilkan secara mutawatir sebagai ibadah bagi yang membacanya yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Budiharjo, 2012, h.3-4)

Jadi motivasi belajar al-Qur'an adalah suatu kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku seseorang yang ditandai dengan adanya feeling dan adanya tujuan. Al-Qur'an tidak akan bermakna kalau hanya dijadikan sebagai hiasan rumah saja. Sedangkan menurut Anas (2010), bacalah al-Qur'an tersebut agar hati menjadi tenang, damai, dan hidup penuh berkah. Karena pada setiap huruf mengalir pahala yang tak terduga asalkan membacanya dengan hati senang dan ikhlas.

SIMPULAN

Sebagai kesimpulan dalam artikel dengan judul Hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an di SMPN 5 Kendari penulis akan menuliskan kesimpulan yang diperoleh dari penyajian data, analisis data dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu terdapat lebih dari 35 siswa yang menjawab selalu dengan persentase mencapai 55% hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat baca siswa dikategorikan sangat baik sekali dan terdapat lebih dari 20 siswa memilih menjawab kadang-kadang dengan persentase 42% sehingga dapat dikategorikan baik, dan terdapat lebih dari 10 siswa yang menjawab jarang dengan persentase 42% yang dikategorikan cukup baik, dan yang merupakan pernyataan negatif pada kategori tidak baik dengan siswa yang menjawab kadang-kadang pada persentase 40%. Tentang motivasi belajar al-Qur'an di SMPN 5 Kendari adalah menyatakan bahwa lebih dari 25 siswa yang menjawab selalu dengan persentase mencapai 73% hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar al-Qur'an siswa dikategorikan sangat baik sekali, dan terdapat lebih dari 20 siswa memilih menjawab kadang-kadang dengan persentase 50% sehingga dapat dikategorikan baik. Sedangkan yang merupakan pernyataan negatif pada kategori tidak baik dengan lebih dari 36 siswa yang menjawab selalu pada persentase 68%, dan terdapat 8 siswa yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 34%. Sedangkan tentang hubungan minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an di SMPN 5 Kendari berdasarkan hasil perhitungan uji t, menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,168$. selanjutnya dicari nilai dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 dengan $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.993$. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,168 > 1.993$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel dikatakan signifikan. Artinya terdapat hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar al-Qur'an anak pedagang kaki lima di SMPN 5 Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2019). *Peran guru Alquran hadis dalam menumbuhkan motivasi membaca Alquran siswa kelas VIII SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan* (Doctoral dissertation, IAIN PEKALONGAN).
- Anas, Fatkhul. (2010). *The Miracle Of Quranic Motivation*. Yogyakarta: Pt. Suka Buku.
- Budiharjo. (2012). *Pembahasan Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: Tiara Wacana Grup.

- Departemen Agama RI. (2009). UU Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. Jakarta.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solikhah, I. A. (2016). *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Yuliani, Y. (2008). *Intensitas siswa membaca Al-Quran hubungannya dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI: Penelitian pada SMP Nusa Bangsa Bandung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Yulia, Anna. (2011). *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Yunus, Muhammad. (2011). *Kamus Arab-Indonesia*. Bandung: Fokusmedia.